BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Medicuss Group, adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang kelompok belajar medis yang bertujuan untuk membantu dokter yang telah menyelesaikan program profesi guna menghadapi Ujian Kompetensi Dokter Indonesia.

Medicuss Group menjalankan proses bisnis yang membangun para calon dokter-dokter muda agar mendapatkan nilai kompetensi sebagai dokter indonesia. Selain itu, sistem yang berjalan saat ini di medicuss masih kurang adanya intergerasi antar bagian struktur organisasi yang ada yang menyebabkan pembagian-pembagian tugas masing-masing bagian masih tidak efektif. Ini menyebabkan banyaknya redudansi dalam penyelesaian suatu tugas yang dikerjakan, dengan perkembangan perusahaan yang sekarang terjadi maka sangat disayangkan jika terjadi adanya tumpang tindih pekerjaan di setiap bagian. Maka permasalahan yang timbul adalah proses bisnis yang berjalan akan tidak sesuai dengan visi, misi yang harusnya diterpkan dalam setiap pekerjaan perusahaan.

Sebuah perusahaan akan berjalan dengan baik jika alur data dan proses bisnis yang dijalani terstruktur dengan baik dan akan mendapatkan hasil perencanaan dengan baik untuk jangka panjang. Agar apa yang sudah menjadi landasan pembangunan perusahaan dengan visi dan misi yang sudah dibentuk.

Maka sudah selayakna perusahaan medicuss group melakukan perancangan arsitektur untuk rencana jangka panjang perusahaan dan merencanakan pembangunan sistem informasi berbasis komputerisasi yang sudah di integrasikan ke seluruh bagian yang ada di perusahaan.

Perancangan yang sesuai untuk saat ini adalah perancangan arsitektur informasi dengan metoda *Business system plan* atau biasa disebut dengan BSP. Perancangan ini membantu pihak perusahaan Medicuss Group untuk daoat merumuskan sistem informasi rencana mekanisme kontrol dan untuk meningkatkan pengguna pengolahan informasi dan data sumber daya yang diperlukan untuk beberapa tahun mendatang. Hal ini perlu di dukung dengan tatanan struktur kerja pada organisasi yang sangat berperan dalam menentukan arah dari tujuan proses bisnis yang jelas dari peruhasaan. Ketika sebuah arsitektur informasi yang utuh tidak dapat dikembangkan dan diimplementasikan sekaligus ke dalam suatu perancangan sistem, dengan menyusun prioritas-prioritas pengembangan sistem-sistem dan basis-basis data. Dengan memutuskan basis-basis data mana yang seharusnya dibuat dan diimplementasikan pertama kali. Untuk itu proses ini sangat dibutuhkan untuk membangun kredibilitas bagi keseimbangan output dari studi BSP itu sendiri.

Salah satu pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam merancang ulang sistem kerjanya adalah perencanaan sistem bisnis (BSP). BSP mampu mengidentifikasi, menganalisis, merancang atau mendesain proses bisnis yang ada dalam Medicuss Group.

Kelebihan dari penggunaan BSP adalah untuk memenuhi kebutuhan terkait dengan data yang telah teridentifikasi dengan baik. Keterkaitan data yang dibutuhkan, proses bisnis yang ada, dan struktur organisasi dapat tergambar dengan baik sehingga sistem informasi yang dikembangkan nantinya dapat benar-benar sesuai dengan kebutuhan organisasi karena didukung oleh manajemen level atas agar sesuai dengan tujuan dan proses bisnis organisasi

Penekanan BSP dalam implementasi sistem informasi harus mendukung pengambilan keputusan manajemen. Keputusan bisnis yang dibuat untuk berbagai tujuan, tetapi sebagian dapat dikaitkan dengan baik perencanaan atau kontrol. Perencanaan, adalah pembentukan dari berbagai misi, tujuan, dan visi, dan itu terjadi di semua tingkat. Informasi sangat penting untuk pembentukan rencana yang baik. Kontrol keputusan, yang dibuat untuk memandu kegiatan ke beberapa tujuan (dengan rencana) implisit atau didefinisikan.

Sistem informasi dapat memberikan pengukuran saat ini atau kondisi yang sebenarnya kepada pengambil keputusan. Sehingga kita dapat menyelesaikan perencanaan, pengukuran dan pengendalian siklus dengan sistem informasi yang berpotensi di bagian internal. Perencanaan dan pengendalian adalah kunci untuk pengambilan keputusan, sebuah kerangka kerja untuk sistem informasi berdasarkan kegiatan ini dapat bermanfaat.

Oleh karena itu, saya mengajukan diri untuk melakukan penelitian di Medicuss Group untuk mengelola data yang ada dan untuk melakukan perencanaan arsitektur informasi. Dengan tujuan untuk lebih mengetahui dan

memberikan rancangan untuk jangka panjang, jangka pendek dan jangka menengah.

1.2. Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan maka masalah yang dirumuskan adalah bagaimana cara membangun Perancangan arsitektur informasi dengan metoda BSP pada Medicuss Group

Adapun identifikasi masalah dan rumusan masalah yang dijadikan dasar pengembangan perencanaan penataan struktur kerja tersebut, berikut adalah identifikasi masalah dan rumusan masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan proses bisnis yang terjadi pada Medicuss Group yaitu:

1. Proses bisnis yang terjadi di Medicuss Group saat ini masih kurangnya perencanaan yang baik sehingga sistem informasi yang berjalan kurang berjalan terstruktur dengan baik
2. Arsitektur informasi antar bagian yang masih belum terintegrasi dengan baik. Sehingga perancangan bisnis untuk masa depan masih belum tercipta dengan baik

3. Belum adanya pengaturan data informasi tentang alur data di Medicuss Group

1.2.2. Rumusan Masalah

1) Bagaimana masalah Proses bisnis yang terjadi di Medicuss Group
2) Bagaimana perencanaan arsitektur informasi
3) Bagaimana perancangan aplikasi sistem informasi untuk memaksimalkan aliran data informasi di Medicuss Group

1.3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

1) Untuk memberikan rancangan arsitektur informasi dan rancangan aplikasi sistem informasi bagi perusahaan
2) Untuk mengelola data yang ada dan untuk melakukan perencanaan arsitektur informasi

1.3.2 Tujuan Penelitian

1) Melakukan analisa terstruktur jika terjadi masalah dalam aliran proses bisnis dan aliran data yang terjadi saat ini
2) Memberikan rancangan arsitektur informasi dan memberikan rancangan aplikasi untuk Medicuss Group
3) Memberikan hasil penelitian berupa *blueprint* rancangan arsitektur, rancangan aplikasi sistem informasi bagi perusahaan

1.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu luas dan hasil dari penelitian tidak menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi masalahan yang akan dibahas dengan cakupan sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan perancangan arsitektur informasi dengan metoda BSP ini hanya sampai meliputi analisis subsistem prasyarat,
2. Perancangan arsitektur informasi dengan Metoda BSP di Medicuss Group ini hanya akan membahas lingkup proses pelayanan pelatihan dan inti divisi yang akan dibahas adalah CSR, HRD, Vice President, IT
3. Penulis tidak membuat aplikasi sistem informasi yang nantinya di buat untuk perusahaan Medicuss group. Karena mengingat batas waktu pengerjaan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian yang dilakukan di Medicuss Group, Jl. Malabar No. 50, Telp. (022) - 61605986 - Bandung. Untuk mengetahui dan lebih jelas mengenai kegiatan penelitian bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Jadwal PenelitianTahun 2013

No	Aktivitas	Waktu																									
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				juli					
1	Mendefinisikan tujuan-tujuan bisnis																										
2	Mendefinisikan proses-proses bisnis																										
3	Mendefinisikan kelas kelas data																										
4	Mendefinisikan arsitektur informasi																										
5	Melaporkan hasil																										
6	Seminar																										
7	Sidang Skripsi																										